

**EVALUASI KOLEKSI CETAK BERBASIS KETERSEDIAAN
KOLEKSI PADA KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RIDHAYANTI

NIM. 190503172

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu

Program Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

**RIDHAYANTI
NIM. 190503172**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

**Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP.197511022003122002**

Pembimbing II

**Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP.198507072019032017**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan

Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 10 Januari 2022

Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Suraiya, S. Ag., M. Pd
NIP. 197511022003122002

Sekretaris,

Cut Putroe Yuliana, M. IP
NIP. 19850707019032017

Penguji I,

Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag.,S.S.,M.A
NIP. 197011071999031002

Penguji II,

Nurul Rahmi, S.IP., M.A
NIDN. 2031079202

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry



Dr. Fauzi Ismail, M. Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridhayanti

NIM : 190503172

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Koleksi Cetak Berbasis Ketersediaan Koleksi pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 3 Januari 2022

□□□□M□□□□□□□□□□,



Ridhayanti

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar disisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Evaluasi Koleksi Cetak Berbasis Ketersediaan Koleksi pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP sebagai pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Dollah Ritonga dan Ibunda almh Nurindah Limbong

tersayang yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga sampai pada tahap ini. Ucapan terima kasih juga kepada abang dan kakak ipar, Rido, Fendi, icha dan putri yang telah memberikan motivasi, semangat, dan mendukung sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kawan-kawan seperjuangan, Nurul Mulia, Meina, Wieke, dan Reina dan semua kawan-kawan SI ilmu perpustakaan leting 2015, yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 3 Januari 2022
Penulis,

Ridhayanti Am.d

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	11
B. Evaluasi Koleksi	14
1. Pengertian Evaluasi Koleksi	14
2. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Koleksi	16
3. Standar Koleksi Perpustakaan	19
C. Ketersediaan Koleksi	20
1. Pengertian Ketersediaan koleksi	20
2. Tujuan dan Manfaat Ketersediaan Koleksi	22
a. Indikator Ketersediaan Koleksi	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Fokus Penelitian	29
D. Objek dan Subjek Penelitian	29
E. Kredibilitas Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	43

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keterangan Pembimbingan Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran III : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran IV : Daftar Wawancara
- Lampiran V : Pedoman Observasi
- Lampiran VI : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Evaluasi Koleksi Cetak Berbasis Ketersediaan Koleksi pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan**”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah koleksi cetak ilmu perpustakaan sudah sesuai dengan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ketersediaan koleksi cetak sudah sesuai dengan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan subjek penelitian ini adalah Kepala perpustakaan, Pustakawan, Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketersediaan koleksi telah sesuai dengan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan, dari 39 koleksi berdasarkan kurikulum koleksi yang tersedia hanya 26 subjek bahan pustaka, tetapi 13 subjek bahan pustaka belum tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora. Pihak Prodi Program Ilmu Perpustakaan sudah mengajukan pengadaan koleksi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa/dosen sebagai bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, namun anggaran khususnya dalam pengadaan koleksi tidak ada anggaran.

Kata Kunci : *koleksi cetak, ketersediaan koleksi, kurikulum*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koleksi menjadi salah satu faktor keberhasilan sebuah perpustakaan. Tugas utama setiap perpustakaan adalah membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemustaka. Untuk dapat membangun koleksi yang kuat, perpustakaan harus menyediakan koleksi dengan baik yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.¹ Suatu perpustakaan tentunya memiliki koleksi cetak dan non cetak yang sesuai dengan kebutuhan para pemustaka. Keberadaan koleksi cetak sangat diperlukan untuk bahan rujukan. Ketersediaan koleksi cetak di perpustakaan diharapkan dapat membantu pemustaka untuk memenuhi kebutuhan akan informasi.

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan serta dilayankan kepada pemustaka guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi yang dibutuhkannya.² Koleksi yang disediakan di perpustakaan perguruan tinggi mengenai program materi perkuliahan sesuai kurikulum yang diterapkan untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran. Keberadaan koleksi di perpustakaan yang dibutuhkan oleh pemustaka terlihat dari ketersediaan koleksi yang *up to date* sehingga dapat menarik perhatian pemustaka untuk memanfaatkan koleksi yang ada di

¹ Luthfi Hanif dan Ika Krismayani, "Relevansi Ketersediaan Koleksi terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 7, No.2, (2018), <https://garuda.ristekbrin.go.id>, diakses 11 Oktober 2021.

² Afrizal, "Mengenal Koleksi Perpustakaan", *Jurnal Imam Boncol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol.3, No.2, (2019), <https://journal.pustakauinib.ac.id/>, diakses 7 Oktober 2021.

perpustakaan dan dapat memberikan kemudahan bagi pemustaka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan, cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.³ Ketersediaan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka dan kurikulum yang berlaku dalam perguruan tinggi yang menaunginya sehingga dapat didayagunakan secara maksimal oleh seluruh civitas akademik. Jika koleksi yang disediakan sudah memenuhi kebutuhan pemustaka, maka perpustakaan tersebut dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Untuk mengetahui apakah ketersediaan koleksi di perpustakaan telah memenuhi kebutuhan pemustaka, maka diperlukan melakukan evaluasi koleksi. Sebuah perpustakaan perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi koleksi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa koleksi yang disediakan dapat menjawab kebutuhan pemustaka. Dalam buku pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi bahwa evaluasi koleksi adalah upaya yang dilakukan oleh perpustakaan untuk menilai ketersediaan koleksi dan melihat hasil guna koleksi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika perguruan tinggi. Tujuan dari evaluasi koleksi untuk

³ Khalida Azrin, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (2017), <https://repository.unair.ac.id>, di akses 11 Oktober 2021.

mendapatkan gambaran mengenai keadaan koleksi yang diharapkan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika.⁴

Standar koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Keputusan Mendikbud Republik Indonesia No.0696/U/1991 bab II pasal 11 menetapkan persyaratan minimal koleksi perpustakaan perguruan tinggi untuk program diploma dan S1 :

1. Memiliki 1 (satu) judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK)
2. Memiliki 2 (dua) judul pustaka untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK)
3. Jumlah bahan pustaka sekurang-kurangnya 10 % dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek bahan pustaka.⁵

Adapun koleksi yang disediakan di Perpustakaan perguruan tinggi harus disesuaikan dengan kurikulum, dengan adanya koleksi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, maka dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan diprodi ilmu perpustakaan yaitu kurikulum. Kurikulum sebagai bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi, adapun kurikulum pada prodi ilmu perpustakaan yaitu :

No.	Matakuliah Keahlian Dasar	Matakuliah Keahlian
1.	Pengantar ilmu perpustakaan	Aplikasi teknologi informasi
2.	Pengantar teknologi informasi	Literasi informasi
3.	Komunikasi dan sumber informasi	Katalogisasi monograf
4.	Manajemen perpustakaan	Sumber dan jasa rujukan
5.	Sejarah perpustakaan islam	Analisis subjek

⁴ Ika Krismayani, "Evaluasi Keterpakaian Dan Ketersediaan Koleksi Penulisan Tesis Mahasiswa Program Studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Pada Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.3, No.1, (2019), <http://ejournal.undip.ac.id>, diakses 19 Juni 2021.

⁵ Yuniwati Yuventia, "Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Artikel*, (Semarang: Universitas Diponegoro, (2016), <https://digilib.undip.ac.id/>, diakses 7 Oktober 2021.

6.	Promosi perpustakaan	Pengembangan koleksi
7.	Jaringan dan kerjasama perpustakaan	Katalogisasi bahan non buku
8.	Pembelajaran berbasis perpustakaan	Aspek hukum dalam informasi
9.	Pembinaan minat baca	Teknologi media grafis
10.	Kapita selekta perpustakaan	Klasifikasi
11.	Psikologi perpustakaan	Aspek sosial sistem informasi
12.	Literature anak dan remaja	Manajemen terbitan serial
13.	Pengenalan dunia penerbitan	Automasi perpustakaan
14.	Pendidikan pengguna	Pelestarian dan pengawetan koleksi
15.	Manajemen kearsipan digital	Terbitan pemerintah dan badan internasional
16.	Jasa informasi dan pelayanan perpustakaan	Manajemen pangkalan data
17.	Manajemen kearsipan	Temu balik informasi
18.	Perpustakaan digital	Transliterasi dan transkripsi
19.	Teknologi media grafis	Pengindeksaan dan kosa kata indeks
20.		Klasifikasi islam
21.		Design web
22.		Sumber rujukan islam

Sumber : Buku Pedoman Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Ranry.

Berdasarkan observasi awal bahwa jumlah koleksi cetak pada Program Studi Ilmu Perpustakaan pada nomor class 020 (Ilmu Perpustakaan) yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora terdiri dari 182 judul dengan 353 eksamplar. Koleksi yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora masih banyak referensi yang lama namun belum ada yang terbaru (*up to date*). Beberapa mahasiswa prodi ilmu perpustakaan mengatakan bahwa masih adanya kekurangan koleksi, khususnya koleksi yang berkaitan dengan jurusan mereka Program Studi Ilmu Perpustakaan, masih kekurangan subjek tersebut yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam memenuhi tugas kuliah atau sebagai bahan penunjang referensi untuk pembelajaran mereka tidak terpenuhi secara maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ **Evaluasi Koleksi Cetak Berbasis Ketersediaan koleksi pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Koleksi Cetak Program Studi Ilmu Perpustakaan telah sesuai dengan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui koleksi cetak ilmu perpustakaan apakah telah sesuai dengan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai tingkat ketersediaan koleksi cetak pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi perkembangan ilmu perpustakaan khususnya.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif bagi perpustakaan dalam meningkatkan ketersediaan koleksi cetak di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan atau referensi bagi penelitian lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi salah pengertian tentang konsep-konsep yang dikaji dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan istilah dengan maksud memberikan gambaran secara jelas. Adapun penjelasan istilah yang dimaksud adalah :

1. Evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu “*evaluation*” yang artinya menilai atau memberi nilai/tafsiran terhadap sesuatu. Maka dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah penilaian terhadap suatu kegiatan.⁶ Adapun beberapa pendapat menurut para ahli dari pengertian evaluasi koleksi. Dalam jurnal syukrinur yang dikutip dari pendapat wisnu yang mengatakan evaluasi koleksi merupakan salah satu dari kegiatan pembinaan koleksi yang bertujuan untuk mengetahui secara lebih jelas siapa yang dilayani oleh perpustakaan dan koleksi yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan bahan literatur lebih lanjut serta menilai koleksi agar relevansinya dapat dipertahankan. Menurut

⁶ Abdul Aziz, *Evaluasi Kegiatan Orientasi Perpustakaan dalam Pemanfaatan Layanan Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2019, hal. 5.

Syukrinur evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan dari segi ketersediaan koleksi maupun dari segi kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan pemustaka disamping upaya mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dalam suatu perpustakaan.⁷

Adapun evaluasi koleksi cetak yang dimaksud oleh peneliti adalah melakukan penilaian koleksi perpustakaan dari ketersediaan koleksi cetak pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan. Kegiatan evaluasi dilakukan sangat penting untuk menilai koleksi perpustakaan dari ketersediaan koleksi sebagai kebutuhan pemustaka, upaya untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dalam suatu perpustakaan.

2. Koleksi Cetak

Menurut UU RI No. 4 Tahun 1990 Pasal 1 koleksi cetak adalah semua jenis terbitan dari setiap karya intelektual yang dicetak dan digandakan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, peta, brosur, yang diperuntukkan untuk umum.⁸ Menurut Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana mengatakan koleksi cetak / karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak seperti buku dan terbitan berseri.⁹ Sedangkan Menurut Sulistyio Basuki koleksi tercetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk

⁷ Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi", *Jurnal LIBRIA*, Vol. 9, No.1, (2017), <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>, diakses 12 Oktober 2021.

⁸ UUD RI No.4 Tahun 1990, *Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam*, hal. 2, <https://luk.staff.ugm.ac.id>, diakses 18 November 2021.

⁹ Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009, Cet. 4), hal. 1.23.

pustaka yaitu buku dan terbitan berseri.¹⁰ Jadi dapat dikatakan koleksi cetak ialah jenis koleksi dalam bentuk tercetak dari hasil pemikiran manusia yang di terbitkan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.

3. Ketersediaan Koleksi

Pengertian ketersediaan koleksi telah banyak dibahas oleh para ahli. Jurnal dari Khalida Azrin yang dikutip dari pendapat Sutarno menyatakan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.¹¹ sedangkan Jurnal dari Nizzatur Ro'fatin Nisa yang dikutip dari pendapat Yulia dan Sajana ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.¹²

Jurnal dari Junaeti yang dikutip dari pendapat Nisonger juga menyatakan bahwa ketersediaan koleksi sering dianggap sebagai ukuran efektivitas perpustakaan atau kinerja perpustakaan secara keseluruhan.

¹⁰ Faritia Maulida, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2019, hal. 13.

¹¹ Khalida Azrin, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa", (2017), <https://repository.unair.ac.id>, di akses 11 Oktober 2021.

¹² Nizzatur Ro'fatin Nisa dan Sri Indrahti, dkk "Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.2, No.1, (2013), <https://ejournal3.undip.ac.id>, diakses 23 Juni 2021.

Karena pengguna hanya menilai ketersediaan koleksi berdasarkan yang dibutuhkan, bukan yang perpustakaan sediakan.¹³

Adapun ketersediaan koleksi yang dimaksud oleh peneliti adalah koleksi yang siap digunakan atas kesiapan perpustakaan yang telah menyediakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemustaka perpustakaan. ketersediaan koleksi dapat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi terkait dengan matakuliah yang ditempuh, sehingga Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai jantung Perguruan Tinggi, karena tanpa Perpustakaan tersebut pembelajaran menjadi kurang optimal.

4. Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa inggris yaitu kata *curriculum* yang berarti rencana pelajaran. Menurut Dakir, kurikulum itu memuat semua program yang dijalankan untuk menunjang proses pembelajaran. Program yang dituangkan tidak terpancang dari segi administrasi tetapi menyangkut keseluruhan yang digunakan untuk proses pembelajaran. Ali Al-Khouly mengatakan kurikulum diartikan sebagai perangkat perencanaan dan media untuk mengantarkan lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.¹⁴ Sedangkan Syafruddin Nurdin mengatakan kurikulum diartikan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang

¹³ Junaeti, "Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus dan Standar BAN-PT: Analisis Koleksi Perpustakaan IAIN Perkalongan untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK Perkalongan", *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 11, No. 1, (2019), <https://www.researchgate.net/publication/3343942824>, diakses 12 Oktober 2021.

¹⁴ Mualimin, tesis (pdf bab2), <https://eprints.walisongo.ac.id>, diakses 12 Oktober 2021.

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵

Dapat disimpulkan kurikulum adalah program mata pelajaran yang di terapkan pada suatu instansi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

5. Program Studi Ilmu Perpustakaan

Kurikulum Ilmu Perpustakaan adalah seperangkat matakuliah sebagai penunjang proses pembelajaran yang mempelajari ilmu tentang perkembangan teknologi informasi. Ilmu perpustakaan merupakan ilmu yang mempelajari pengorganisasian buku-buku dari manual menjadi teknologi informasi dan menyediakan koleksi yang sesuai kebutuhan sebagai minat kunjung ke perpustakaan.

Peraturan UU No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, Perpres No. 8 tahun 2012 tentang kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi, memberikan pesan kuat bahwa pendidikan tinggi harus mampu melahirkan manusia Indonesia yang cakap, berkarakter, dan berdaya saing.¹⁶

¹⁵ Syafruddin Nurdin, "Pengembangan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNI di Perguruan Tinggi", *Jurnal al-Fikrah*, Vol. V, No. 1, (2017), <https://scholar.google.co.id>, diakses 2 Desember 2021.

¹⁶ Ali Maksum, "Kurikulum dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Menuju Pendidikan yang Memberdayakan", (makalah dalam seminar nasional hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran, STKIP PGRI Jombang, April 25-26, 2015).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literature, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik Evaluasi Koleksi Cetak Berbasis Ketersediaan Koleksi pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, focus penelitian tempat serta waktu penelitian.

Penelitian pertama dilakukan oleh Rati Novita Ningsih pada tahun 2019 membahas tentang “Evaluasi Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta Berdasarkan Kajian Terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal”. Skripsi ini menggunakan metode evaluasi koleksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluasi yang berpusat atau berfokus pada koleksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan koleksi mata pelajaran muatan local berdasarkan kajian kurikulum KTSP. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* atau daftar tertentu yang disusun berdasarkan kajian kurikulum KTSP. Dari pembahasan dan analisis terhadap semua data yang terkumpul maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan mata pelajaran muatan local (Bahasa, sastra, dan Budaya Jawa) di Perpustakaan SMA

Negeri 5 Yogyakarta secara keseluruhan berdasarkan kajian terhadap silabus kurikulum KTSP dengan persentase 55,5% dapat dikatakan kurang baik.¹⁷

Penelitian kedua dilakukan oleh Abdul Malik pada tahun 2012 membahas tentang “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Buku Mata Pelajaran Umum di Perpustakaan MTs Negeri Borobudur (Berdasarkan Kajian Silabus KTSP)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan koleksi buku mata pelajaran umum di Perpustakaan MTs Negeri Borobudur berdasarkan silabus KTSP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif data yang di peroleh menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* yang disusun berdasarkan sumber belajar yang terdapat pada silabus-silabus tiap mata pelajaran. Silabus mata pelajaran yang diteliti berjumlah Sembilan mata pelajaran yaitu : Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, dan Seni Budaya.¹⁸

Penelitian ketiga dilakukan oleh Dini Hafizoh pada tahun 2017 membahas tentang “Evaluasi Koleksi Perpustakaan Menggunakan Standar Nasional Indonesia 7496:2009 Tentang Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah pada Perpustakaan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia”. Tujuan penelitian ini

¹⁷ Rati Novita Ningsih, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta (Berdasarkan Kajian terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal)”. *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), diakses pada 22 Oktober 2021 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>.

¹⁸ Abdul Malik, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Buku Mata Pelajaran Umum di Perpustakaan MTs Negeri Borobudur (Berdasarkan Kajian Silabus KTSP)”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Uvibersitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), diakses pada 22 Oktober 2021 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>.

yaitu : untuk mengetahui koleksi dasar dan koleksi perpustakaan MK, untuk mengetahui penambahan koleksi pencacahan koleksi dan penyiangan koleksi. Metode ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan kajian kepustakaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa koleksi dasar perpustakaan MK telah melebihi 1000 judul, yakni 8910 judul yang dimiliki, koleksi dengan subjek khususnya masih 71.2% dimana belum mencapai 80% sesuai dengan SNI, Perpustakaan MK juga telah mengoleksi terbitan lembaga induk namun majalah yang dikoleksi masih kurang dari 10 judul.¹⁹

Dari beberapa contoh kajian pustaka di atas, adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui apakah dengan mengevaluasi koleksi berdasarkan kurikulum (silabus), koleksi tersebut tersedia atau tidak. Metode pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara. Adapun perbedaan penelitiannya yaitu : tempat dan lokasi penelitian, waktu penelitian, informan penelitian, dan penelitian ini menggunakan kurikulum KKNI yang diterapkan di perguruan tinggi. Metode yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi.

¹⁹ Dini Hafizoh, "Evaluasi Koleksi Perpustakaan Menggunakan Standar Nasional Indonesia 7496:2009 Tentang Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah pada Perpustakaan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia", *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), diakses pada 22 Oktober 2021.

B. Evaluasi Koleksi

1. Pengertian Evaluasi Koleksi

Evaluasi koleksi secara Terminologi di artikan sebagai kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan maupun pemanfaatan koleksi sebagai kebutuhan informasi bagi pemustaka. Menurut Wisnu Hardi, evaluasi koleksi adalah sebuah pendekatan logis dan sistematis dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi suatu perpustakaan. Sedangkan menurut Syukrinur, evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan dari segi ketersediaan koleksi maupun dari segi kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan pengguna disamping upaya mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dalam suatu perpustakaan. Jurnal dari Syukrinur yang dikutip dari pendapat Wisnu juga mengatakan bahwa evaluasi koleksi merupakan salah satu dari kegiatan pembinaan koleksi yang bertujuan untuk mengetahui secara lebih jelas siapa yang dilayani oleh perpustakaan dan koleksi apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan bahan literature lebih lanjut serta menilai koleksi agar relevansinya dapat dipertahankan.²⁰

Beberapa pertimbangan dalam evaluasi koleksi perpustakaan menurut Lasa yaitu :

1. Jumlah
2. Jumlah dosen dan mahasiswa
3. Jumlah mata kuliah (dasar umum, dasar keahlian, dan keahlian)

²⁰ Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi", *Jurnal LIBRIA*, Vol. 9, No.1, (2017), hal. 94, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/>, diakses 26 Oktober 2021.

4. Tingkat pendidikan (universitas, institusi, sekolah tinggi, maupun akademik)
5. Banyaknya judul yang digunakan permata kuliah²¹

Menurut Loly, salah satu kriteria penilaian layanan yang bagus adalah dinilai dari kualitas koleksinya. Berikut ini beberapa kriteria evaluasi koleksi di perpustakaan antara lain sebagai berikut :

- a. Jenis koleksi yang banyak dibutuhkan dan berkaitan langsung dengan tingkat pengetahuan dan kebutuhan masyarakat pemustaka yang dilayani.
- b. Usia terbitan selalu materi mutakhir tergantung minat dan kebutuhan pemustaka.
- c. Intensitas penggunaan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.²²

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan evaluasi koleksi adalah proses dalam menentukan nilai terhadap suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan tertentu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Adapun evaluasi yang peneliti maksud yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menilai koleksi cetak pada ketersediaan koleksi apakah telah sesuai pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan. Perpustakaan menyediakan koleksi harus disesuaikan dengan kebutuhan informasi

²¹ Siti Munisah, "Evaluasi Koleksi Perpustakaan berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas", *Journal of Library and information science*, Vol. 4, No.1, (2020), <https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id>, diakses 12 Oktober 2021.

²² Asmaul Husna, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Sejarah dan Budaya terhadap Pemenuhan Kebutuhan Penulisan Karya Ilmiah Pemustaka di Perpustakaan Thk. Chik Kuta Karang Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2018, hal. 13.

pemustaka yaitu civitas akademika untuk memenuhi tujuan perguruan tinggi, selain itu dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Koleksi

a. Tujuan Evaluasi Koleksi

Secara umum tujuan evaluasi koleksi diantaranya adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan juga untuk mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan telah tercapai. Namun secara rinci, tujuan dari evaluasi koleksi perpustakaan adalah untuk :

- a. Mencari pemahaman lebih akurat tentang wilayah (*scope*), kedalaman dan kegunaan dari koleksi.
- b. Mempersiapkan pedoman dasar, membantu persiapan dan mengukur efektivitas kebijakan untuk pengembangan koleksi.
- c. Menetapkan kecukupan dan kualitas dari koleksi.
- d. Menetapkan adanya kekuatan khusus atau kelemahan dalam koleksi.²³

Tujuan dari evaluasi koleksi pada perpustakaan berdasarkan Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah :

- a. Mengetahui mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi.
- b. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perguruan tinggi.
- c. Mengikuti perubahan, perkembangan sosial budaya, ilmu dan teknologi.
- d. Meningkatkan nilai informasi.
- e. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi.

²³ Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi", *Jurnal LIBRIA*, Vol. 9, No.1, (2017), hal. 96, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/>, diakses 26 Oktober 2021.

- f. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.²⁴

Sedangkan Jurnal dari Siti Munisah yang dikutip dari pendapat Khoirul M, tujuan dari evaluasi koleksi adalah:

- a. Untuk mengetahui mutu lingkup dan kedalaman koleksi.
- b. Untuk menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program lembaga.
- c. Mengikuti perubahan, perkembangan, sosial dan budaya, ilmu dan teknologi.
- d. Dapat meningkatkan nilai informasi
- e. Mengetahui kekuatan nilai informasi
- f. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi koleksi untuk mengetahui apakah koleksi yang disediakan oleh Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora telah sesuai dengan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan. Sehingga mendapatkan informasi dari ketersediaan koleksinya untuk menghadapi perubahan. Disamping itu, pustakawan akan mendapatkan informasi tentang kekuatan dan kelemahan koleksi yang dimiliki perpustakaan dalam upaya menjaga kualitas layanan perpustakaan.

²⁴ Machsun Rifauddin, "Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan", *Jurnal Adabiya*, Vol. 20, No. 1, (2018), hal. 36-37, <https://scholar.google.co.id>, diakses 19 Oktober 2021.

²⁵ Siti Munisah, "Evaluasi Koleksi Perpustakaan berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas", *Journal of Library and information science*, Vol. 4, No.1, (2020), <https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id>, diakses 12 Oktober 2021.

b. Manfaat Evaluasi Koleksi

Adapun beberapa manfaat evaluasi koleksi yaitu :

- a. Bagi perpustakaan, hasil dari kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan koleksi. Dengan melakukan evaluasi akan tergambar koleksi apa yang sering dimanfaatkan dan perlu untuk dilakukan pengadaan dan koleksi apa yang tidak pernah dimanfaatkan oleh pemustaka dan tidak perlu dilakukan pengadaan. Dengan adanya evaluasi koleksi, anggaran untuk kebutuhan pengembangan koleksi akan menjadi tepat sasaran, efektif dan efisien.
- b. Untuk kebutuhan organisasi institusi tempat perpustakaan bernaung dan kebutuhan diluar organisasi. Perpustakaan perlu memiliki koleksi yang lengkap dan mendukung visi, misi, serta kinerja organisasi induknya. Koleksi yang baik adalah koleksi yang relevan dengan lingkungan dan latar belakang masyarakat pengguna perpustakaan serta dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan informasi. ketika semuanya itu sesuai dengan tujuan perpustakaan dan kebutuhan pemustaka dalam pengembangan koleksi, pemustaka akan terus memanfaatkan koleksi. Sukses atau tidaknya sebuah perpustakaan dapat diukur dari banyaknya koleksi yang dimanfaatkan oleh pemustaka.²⁶

²⁶ Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi", *Jurnal LIBRIA*, Vol. 9, No.1, (2017), hal. 96, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/>, diakses 26 Oktober 2021.

Menurut Elva Rahmah, manfaat dari evaluasi koleksi yaitu dengan dilakukan dengan teratur dan sesuai jadwal yang berkala agar bahan pustaka yang tersedia datanya diketahui sesuai atau tidaknya dengan perubahan dan perkembangan terhadap kebutuhan pemustaka.²⁷

Manfaat evaluasi koleksi adalah untuk mengembangkan program pengadaan dan realistis berdasarkan pada data koleksi yang sudah ada, untuk menjadi bahan pertimbangan pengajuan anggaran untuk pengadaan koleksi, dan untuk menambah pengetahuan staf pengembangan koleksi terhadap keadaan koleksi.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi koleksi bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pengembangan koleksi demi memenuhi kebutuhan pemustaka disamping kebutuhan institusi untuk mendukung visi dan misinya.

3. Standart Koleksi Perpustakaan

Dalam perpustakaan perguruan tinggi memiliki standar koleksi di perpustakaan. Berdasarkan Keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No.0696/U/1991 bab II pasal 11 menetapkan persyaratan minimal koleksi perpustakaan perguruan tinggi untuk program diploma dan S1 :

1. Memiliki 1 (satu) judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK)
2. Memiliki 2 (dua) judul pustaka untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK)

²⁷ Siti Munisah, "Evaluasi Koleksi Perpustakaan berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas", *Journal of Library and information science*, Vol. 4, No.1, (2020), <https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id>, diakses 12 Oktober 2021.

²⁸ Lolytasari, "Evaluasi Koleksi", <http://leuwiling-bogor.com>, diakses 17 Desember 2021.

3. Jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10 % dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka.²⁹

Menurut Standarisasi Nasional Perpustakaan (SNP) tentang jenis dan jumlah koleksi yang harus tersedia di Perpustakaan Perguruan Tinggi antara lain sebagai berikut :

- a. Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, atau karya rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi.
- b. Koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan local, laporan penelitian, dan literature kelabu.
- c. Jumlah buku wajib dihitung menggunakan rumus $1 \text{ program studi} \times (144 \text{ sks dibagi } 2 \text{ sks permata kuliah}) \times 2 \text{ judul permata kuliah} = 144 \text{ judul buku wajib per program studi}$.
- d. Judul buku pengembangan = $2 \times \text{jumlah buku wajib}$.
- e. Koleksi AV (judul) = 2% dari total jumlah judul koleksi non AV.
- f. Jurnal ilmiah minimal 1 judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
- g. Majalah ilmiah populer minimal 1 judul (berlangganan atau menerima secara rutin) preprogram studi.
- h. Muatan local (local content) yang terdiri dari hasil karya ilmiah civitas akademika (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, symposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di media massa, publikasi internal kampus, majalah atau bulletin kampus.³⁰

C. Ketersediaan Koleksi

1. Pengertian Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap digunakan atau dioperasikan dalam waktu

²⁹ Yuniwati Yuventia, "Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Artikel*, (Semarang: Universitas Diponegoro, (2016), <https://digilib.undip.ac.id/>, diakses 7 Oktober 2021.

³⁰ Abdul Harist, *Analisa Ketersediaan Bahan Pustaka (Cetak dan Elektronik) dan Kaitannya dengan Pemenuhan Informasi Mahasiswa (Studi Kasus di Perpustakaan UBUDIYAH Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2018, hal. 19.

yang telah ditentukan. Menurut Yulia dan Sujana, ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.³¹

Sedangkan menurut Muntashir, ketersediaan koleksi merupakan hal yang sangat penting dalam pemanfaatan koleksi. Suatu perpustakaan yang menyediakan koleksi dengan lengkap memiliki pemustaka yang cukup sering memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut. Sutarno juga mengatakan ketersediaan koleksi perpustakaan merupakan adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan yang cukup memadai jumlah koleksinya, koleksi disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka perpustakaan. Menurut Sutarno ketersediaan koleksi mencakup :

- a. Perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada para pemustaka, sesuai dengan kebutuhan.
- b. Pengumpulan, pengolahan dan penyajian koleksi bahan pustaka yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka serta masyarakat yang dilayani, hanya akan menimbulkan ketidakefisienan dan pemborosan sumber daya perpustakaan.³²

³¹ Nizzatur Ro'fatin Nisa dan Sri Indrahti, dkk "Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.2, No.1, (2013), <https://ejournal3.undip.ac.id>, diakses 23 Juni 2021.

³² Putri Dwi Kartikasari dan Slamet, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Pelayaran terhadap Perilaku Baca Taruna Akademi Pelayaran Niaga Indonesia (AKPELNI) Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.5, No.3, (2016), <http://ejournal3.undip.ac.id>, diakses 19 Juni 2019.

Dari definis menurut para ahli diatas dapat disimpulkan ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan kemudian disebarluaskan informasinya kepada pemustaka guna memenuhi kebutuhan informasi. ketersediaan koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku sehingga dapat didayagunakan secara maksimal.

2. Tujuan dan Manfaat Ketersediaan Koleksi

a. Tujuan Ketersediaan Koleksi

Tujuan ketersediaan koleksi telah banyak dibahas para ahli. Tujuan ketersediaan koleksi menurut Sutarno, adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka perpustakaan yang akan dilayaninya sehingga pemustaka tersebut senang untuk memanfaatkan koleksi yang telah dimiliki oleh perpustakaan.³³

Tujuan ketersediaan koleksi di perpustakaan menurut Sulistyو Basuki adalah sebagai berikut :

- a. Untuk daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, artinya koleksi yang semakin lengkap dan terbitan yang relative baru akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini.
- b. Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan pemustaka ke arah kehidupan yang lebih baik.

³³ Ibid, hal. 4.

- c. Meningkatkan citra dan gambaran atas performa dan kinerja perpustakaan, maksudnya bahwa jumlah koleksi yang besar atau banyak akan menunjukkan kekuatan dan keberadaan sebuah perpustakaan makin diakui masyarakat daripada perpustakaan yang koleksi tidak *up to date*.³⁴

Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi menyediakan koleksi menurut Siregar, adalah :

- a. Mengumpulkan dan menyediakan koleksi yang dibutuhkan sivitas akademika perguruan tinggi
- b. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka pada bidang-bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan perguruan tinggi
- c. Memiliki koleksi, atau dokumen yang lampau dan yang muktahir dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi
- d. Memiliki koleksi yang dapat menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi
- e. Memiliki bahan pustaka/informasi yang berhubungan dengan sejarah dan ciri perguruan tinggi.³⁵

³⁴ Asmaul Husna, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Sejarah dan Budaya terhadap Pemenuhan Kebutuhan Penulisan Karya Ilmiah Pemustaka di Perpustakaan Thk. Chik Kuta Karang Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2018, hal. 14.

³⁵ Unwanul Khalish, *Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2013, hal. 19.

Adapun kesimpulan dari tujuan ketersediaan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi, namun tujuan penyediaan koleksi tersebut tidak sama untuk semua jenis perpustakaan tergantung pada jenis dan tujuan suatu perpustakaan. ketersediaan koleksi perpustakaan bertujuan untuk penelitian, rekreasi, pelayanan kepada masyarakat luas, dukungan untuk program pendidikan dan kegiatan suatu badan usaha.

b. Manfaat Ketersediaan Koleksi

Manfaat ketersediaan koleksi merupakan untuk mempermudah pemustaka mencari informasi. Adapun koleksi yang disediakan adalah koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi yang tersedia bermanfaat sebagai bahan pembelajaran bagi pemustaka yang dibutuhkan.

Manfaat ketersediaan koleksi yaitu untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan yang akan dilayani sehingga pengguna tersebut senang memanfaatkan koleksi yang telah dimiliki oleh perpustakaan tersebut. Sedangkan dalam buku pedoman umum pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi manfaat ketersediaan koleksi untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.³⁶

Adapun yang dimaksud oleh peneliti tujuan ketersediaan koleksi pada koleksi cetak ilmu perpustakaan yaitu kesiapan koleksi yang

³⁶ Tujuan ketersediaan koleksi perpustakaan, <https://text-id.123dok.com>, diakses 17 Desember 2021.

disediakan oleh perpustakaan untuk dimanfaatkan pemustaka. Pemanfaatan koleksi cetak Program Studi Ilmu Perpustakaan yang bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi *up to date* atau terkini mengenai Program Studi Ilmu Perpustakaan.

3. Indikator Ketersediaan Koleksi

Penentuan indikator ketersediaan koleksi telah dibahas oleh para ahli. Menurut Siregar sebuah perpustakaan dalam menyediakan koleksi bagi para pemustakanya perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Ragam jenis koleksi

Semua jenis perpustakaan mengelola koleksi perpustakaan. pengelolaan koleksi harus selaras dengan visi dan misi lembaga induk terkait. Koleksi perpustakaan harus lengkap dalam arti beragam subyeknya dan memadai besarnya agar dapat menunjang tujuan dan program lembaga induknya. Koleksi yang harus dimiliki oleh perpustakaan itu sendiri adalah koleksi tercetak, koleksi non cetak, koleksi bentuk mikro, dan koleksi elektronik.

b. Jumlah koleksi

Jumlah koleksi yang lengkap dan memadai merupakan salah satu langkah keberhasilan dalam sebuah perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemustaka. Misalnya, di perpustakaan perguruan tinggi jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subjek pustaka.

c. Kemutakhiran koleksi

Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran, bahwa perpustakaan harus mengadakan dan memperbaharui bahan pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga informasinya tidak ketinggalan zaman (*up to date*). Kemutakhiran koleksi perpustakaan dapat dilihat dengan tahun kapan dia diterbitkan menurut kebijakan penyiangan perpustakaan dalam rentang waktu tertentu.

d. Relevansi koleksi

Pihak pustakawan harus mempunyai data koleksi yang hendaknya relevan dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan pada masyarakat tertentu.

e. Kualitas koleksi

Sebuah perpustakaan hendaknya memiliki koleksi yang berkualitas baik dari segi isi dan pengarangnya. Kualitas koleksi merupakan salah factor penentu apakah perpustakaan akan diakses oleh banyak pemustaka atau tidak. Hal ini merupakan sebuah nilai intrinsik dari sebuah bahan pustaka.³⁷

Menurut Sutarno ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan antara lain :

³⁷ Luthfi Hanif dan Ika Krismayani, "Relevansi Ketersediaan Koleksi terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 7, No.2, (2018), <https://garuda.istikbrin.go.id>, diakses 11 Oktober 2021.

- a. Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Relevansi yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna.
- b. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan yaitu pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna.
- c. Kelengkapan koleksi hendaknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada.
- d. Kemutakhiran yaitu dalam pengembangan bahan informasi perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan itu sendiri.³⁸

Menurut Sutarno ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan antara lain :

- a. Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.
- b. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan.
- c. Kelengkapan koleksi.
- d. Kemutakhiran koleksi.³⁹

³⁸ Khalida Azrin, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa", (2017), <https://repository.unair.ac.id>, di akses 11 Oktober 2021.

³⁹ Susi Andrianingsi, Muhammad Zein Abdullah, dkk, "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka dalam Menunjang Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No.2, (2016), <https://garuda.ristekbrin.go.id/journal/>, diakses 19 Oktober 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fiel research* (penelitian lapangan), Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif untuk membahas penelitian skripsi ini, yang dilakukan dengan cara mengambil data di lapangan, lalu mengadakan rumusan, evaluasi dan kesimpulan akhir. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya, memberikan makna dan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan.⁴⁰ Peneliti menggunakan kualitatif deskriptif dan evaluasi kualitatif untuk memperoleh data yang diperlukan.

Adapun penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang adanya ketersediaan koleksi cetak pada program studi ilmu perpustakaan. Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk menemukan jawaban mengenai evaluasi koleksi berbasis ketersediaan koleksi pada kurikulum program studi ilmu perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Baca pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Adab dan Humaniora yang beralamat di Jl. Syekh

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 2.

Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh. Adapun waktu yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu pada 05 April-31 Desember 2021. Pemilihan lokasi ini didasarkan observasi awal bahwa ketersediaan koleksi khususnya koleksi cetak pada program studi ilmu perpustakaan masih ada kekurangan yang dibutuhkan oleh mahasiswa sesuai kurikulum yang diterapkan pada Fakultas Adab dan Humaniora.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan pada tujuan dari penelitian yang dilakukan.⁴¹ Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi peneliti sehingga terhindar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Menurut Suharsini Arikunto objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat.⁴²

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah menjelaskan Evaluasi Koleksi Cetak Berbasis Ketersediaan Koleksi pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau organisasi yang menjadi pusat perhatian. Sifat keadaan dimaksud berupa sifat,

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 32.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 15.

kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penelitian, sikap pro-kontra, simpati-atipati, keadaan batin, dan berupa proses.⁴³ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah koleksi cetak di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Istilah “subjek penelitian” menunjukkan pada orang / individu atau kelompok yang dijadikan unit satuan (khusus) yang diteliti.⁴⁴ Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan istilah subjek penelitian untuk menunjukkan sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Pustakawan di Taman Baca , dan Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data adalah tingkat ukuran suatu kebenaran atas data yang telah dikumpulkan atau derajat kepercayaan data dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Moleong memaparkan tujuan uji (*credibility*) kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri.⁴⁵ Kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan

⁴³ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 73.

⁴⁴ Faisal dan Sanapiah, *Formal-formal Penelitian Sosial* (Jakarta: Ratu Grafindo Persada, 2008), hal. 109.

⁴⁵ Siti Aulia Magfira, *Evaluasi Kegiatan Pencegahan Perilaku Vandalisme terhadap Pelestarian Koleksi Cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2019, hal. 31.

perpanjangan, pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, analisis kasus negative, dan *member check*.

Dalam menguji kredibilitas data, peneliti melakukan dengan cara perpanjangan pengamatan dan *member check*. Perpanjangan pengamatan ialah melakukan kembali pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan *member check* agar peneliti mendapatkan data yang akurat.

Secara definisi *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan telah disepakati oleh para pemberi data maka berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.⁴⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*.⁴⁸ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 122.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 129.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 104.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁹ Adapun observasi dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan secara langsung, mengecek ketersediaan koleksi cetak pada Program Studi Ilmu Perpustakaan menggunakan sistem OPAC yaitu dengan melihat dari subjek koleksinya berdasarkan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁵⁰ Adapun wawancara yang peneliti lakukan adalah melakukan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang dilaksanakan secara terencana dengan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti mewawancarai Kepala Perpustakaan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora, Pustakawan pada Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora, Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, dan 15 orang mahasiswa. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa

⁴⁹ Usman Rianse, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 213.

⁵⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 170.

pertanyaan yang sudah dipersiapkan, yang utama menyangkut dengan hal-hal yang berkaitan ketersediaan koleksi cetak pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan berupa berbentuk karya seperti gambar atau foto. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi suatu metode pengumpulan data yang mengumpulkan dokumen tertulis yang penting dan berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵¹

Dalam penelitian ini, selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi untuk menunjang kelengkapan data yaitu melalui pengumpulan berbagai sumber informasi dan sumber data seperti jumlah koleksi, jumlah mahasiswa prodi ilmu perpustakaan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda. Analisis

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 124.

data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁵² Dalam penelitian ini teknik analisis data dengan menggunakan *Data Reduction* (Reduksi Data), dan *Data Display* (Penyajian Data) dan Penarikan kesimpulan.

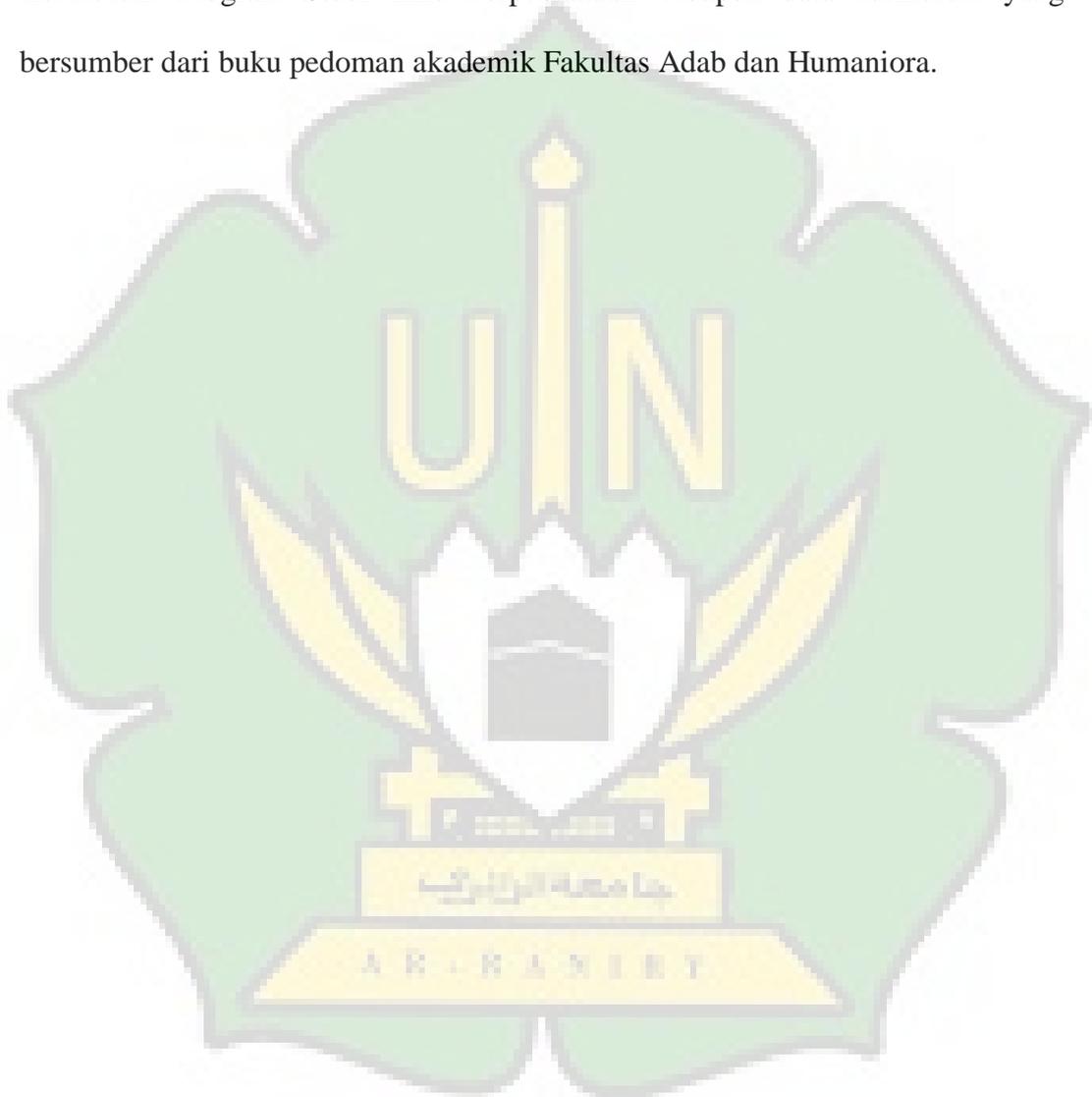
1. *Data Collection* (Reduksi Data) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabsarakan dan transformasi edukasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gusus-gusus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.
2. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, penyajian juga berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan adalah kegiatan diakhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenarannya, kecocokan, dan kekokohnya.⁵³

Semua data dari hasil observasi dan wawancara yang didapat dilapangan peneliti mencatat dan dirangkum, kemudian peneliti memilah-milah atau menyeleksi data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data tersebut disusun dan disajikan sedemikian rupa agar dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah

⁵² Sugiyono, Op. Cit., hal. 131.

⁵³ Husaini Husman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 87-88.

oleh peneliti guna untuk mengevaluasi data dan dapat melakukan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Maka dengan langkah analisis data tersebut, peneliti dapat mengevaluasi koleksi cetak berbasis ketersediaan koleksi pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan. Adapun data kurikulum yang bersumber dari buku pedoman akademik Fakultas Adab dan Humaniora.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Perpustakaan

Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri tertua di Aceh. Untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry harus mempunyai fasilitas-fasilitas yang memadai salah satunya adalah Taman Baca. Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu taman baca yang dimanfaatkan oleh pemustaka dari 3 (tiga) program studi yaitu, S1 Ilmu Perpustakaan (S1 IP) , Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Bahasa dan Sastra Arab serta dosen dan karyawan.

Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora didirikan tahun 1999. Nurhayati Ali Hasan, M. LIS, selaku kepala Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora pada tahun 1999. Kepala Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora digantikan oleh Bapak Muhazar, M.A sampai tahun 2011. Pada tahun 2011-2013 Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dikelola oleh Ibu Darliana. Kemudian pada tahun 2013-2018 Taman Baca dikepalai oleh Ibu Cut Putroe Yuliana, M. IP. Kemudian sejak 6 November 2018 Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dikepalai oleh Ibu Sri Hardianty, S. IP., M. Pd. Saat ini Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora memiliki 2 orang pustakawan yaitu Wandu Syahputra, S. IP, dan Khairiah, S. IP, beliau

merupakan alumni dari Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Koleksi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

No.	Kelas	Judul	Ekslembar
1.	Karya Umum	317	799
2.	Filsafat	49	155
3.	Agama	901	2.732
4.	Ilmu Sosial	296	863
5.	Bahasa	81	232
6.	Ilmu Murni	11	40
7.	Ilmu Terapan	44	112
8.	Kesenian & Olahraga	28	84
9.	Kesusastraan	167	326
10.	Sejarah & Geografi	148	369
11.	Agama Islam	885	2.678
Jumlah		2.927	8.390

Sumber : Laporan PKL Pada Tahun 2021 Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan,

3. Visi dan Misi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Visi : Menajdi program studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis riset, teknologi, dan kearifan local.

Misi :

1. Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, profesional dan berakhlak mulia di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.
2. Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, professional dan berakhlak mulia di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.
3. Menyelenggarakan kajian dan penelitian yang praktis, aplikatif dan berkualitas dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan local.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun masyarakat umum dan perkembangan teknologi.

B. Hasil Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui evaluasi koleksi cetak berbasis ketersediaan koleksi apakah telah sesuai pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun dilakukan evaluasi untuk mengetahui ketersediaan koleksi

apakah sudah memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan pembelajaran atau bahan referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Ketersediaan Koleksi pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan

No.	Subjek Buku	Ada	Tidak ada	Eksamplar
1.	Pengantar ilmu perpustakaan	√		1
2.	Komunikasi dan sumber informasi	√		3
3.	Pengantar teknologi informasi	√		1
4.	Manajemen perpustakaan	√		20
5.	Sejarah perpustakaan islam	√		10
6.	Jaringan dan kerjasama perpustakaan	√		2
7.	Pembelajaran berbasis perpustakaan		√	
8.	Pembinaan minat baca	√		5
9.	Kapita selekta perpustakaan	√		9
10.	Psikologi perpustakaan	√		6
11.	Literature anak dan remaja		√	
12.	Pengenalan dunia penerbitan	√		4
13.	Pendidikan pengguna	√		1
14.	Manajemen kearsipan digital		√	
15.	Jasa informasi dan pelayanan perpustakaan	√		2
16.	Manajemen kearsipan	√		1

17.	Perpustakaan digital	√		10
18.	Aplikasi teknologi informasi	√		2
19.	Literasi informasi	√		9
20.	Katalogisasi monograf	√		32
21.	Sumber dan jasa rujukan		√	
22.	Analisis subjek	√		5
23.	Pengembangan koleksi	√		4
24.	Katalogisasi bahan non buku	√		
25.	Aspek hukum dalam informasi		√	
26.	Teknologi media grafis	√		2
27.	Klasifikasi	√		14
28.	Aspek sosial sistem informasi		√	
29.	Manajemen terbitan serial		√	
30.	Automasi perpustakaan	√		4
31.	Pelestarian dan pengawetan koleksi	√		1
32.	Terbitan pemerintahan dan badan internasional		√	
33.	Manajemen pangkalan data		√	
34.	Temu balik informasi		√	
35.	Pengindeksaan dan kosa kata indeks		√	
36.	Klasifikasi islam	√		9
37.	Design web		√	

38.	Sumber rujukan islam		√	
39.	Promosi perpustakaan	√		14
Jumlah		26	13	171

Berdasarkan tabel di atas dari ketersediaan koleksi cetak yang dilihat dari Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan bahwa koleksi cetak yang tersedia pada saat ini yaitu 26 subjek judul pada koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dari 171 eksamplar, tetapi 13 subjek judul koleksi yang tidak tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora, seperti subjek pembelajaran berbasis perpustakaan, literature anak dan remaja, sumber dan jasa rujukan, aspek hukum dalam informasi, aspek sosial sistem informasi, manajemen terbitan serial, manajemen pangkalan data, temu balik informasi, pengindeksaan dan kosa kata indeks, design web, dan sumber rujukan islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora yang didapatkan fakta bahwa : *“Ditaman baca sebelumnya belum pernah melakukan kegiatan evaluasi ketersediaan koleksi khususnya koleksi cetak Program Studi Ilmu Perpustakaan. namun tidak adasatu pun pihak pimpinan untuk mengevaluasi bahan koleksi di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora, bahkan Kepala Perpustakaan mengajukan untuk penambahan koleksi, tetapi anggarannya tidak ada”*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora yang didapatkan fakta bahwa : *”Koleksi yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora sangat beragam mulai dari jenisnya*

seperti jurnal, modul dan UUD Perpustakaan. Adapun jurnal tersebut yang disumbangkan oleh pemustaka, tetapi jurnalnya tidak terlalu banyak cuman ada beberapa yang tersedia”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora yang didapatkan fakta bahwa :*”Koleksi yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora belum memenuhi standar koleksi pada Perpustakaan Perguruan Tinggi, karena dilihat dari rasio jumlah mahasiswanya koleksi yang tersedia pada saat ini masih kurang dari jumlah mahasiswa, jumlah mahasiswa dari prodi ilmu perpustakaan yaitu 217”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora yang didapatkan fakta bahwa :*”Koleksi yang tersedia khususnya pada Program Studi Ilmu Perpustakaan masih banyak referensi yang lama, namun belum ada referensi yang terbaru”.*

Adapun pendapat dari Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan yang mengatakan :*”Sebelumnya sudah pernah mengadakan pengadaan koleksi, tetapi sekarang tidak pernah lagi, karena perpustakaan sudah mengetahui pihak prodi tidak ada dana dalam pengadaan koleksi, sehingga prodi tidak mengusulkan lagi. Karena secara struktur Taman Baca di bawah Dekan Fakultas Adab dan Humaniora maka tidak adanya anggaran dalam pengadaan koleksi. Kalau misalnya ada permintaan dari perpustakaan induk untuk mengusulkan pengadaan koleksi”.*

Pendapat dari Nurul Mulia mahasiswa prodi ilmu perpustakaan yang mengatakan :*” ketersediaan koleksi di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora masih adanya kekurangan koleksi , khususnya Program Prodi Ilmu*

Perpustakaan. Pada saat yang dibutuhkan koleksi atau mencari subjek bahan pustaka yang dibutuhkan tetapi tidak tersedia. Karena mahasiswa sangat membutuhkan sebagai bahan referensi untuk pembelajaran mereka. Koleksi yang tersedia masih banyak referensi yang lama, belum ada yang terbaru up to date”.

Dari beberapa mahasiswa juga mengatakan bahwa :”ketersediaan koleksi di Taman Baca masih kurang, sesuai kebutuhan perkuliahan mata kuliah program studi ilmu perpustakaan sesuai dengan bahan ajaran oleh dosen. Koleksinya masih banyak koleksi yang referensi yang lama, namun ada beberapa koleksi yang terbaru.

C. Pembahasan

Ketersediaan koleksi merupakan hal yang penting dalam pemanfaatan koleksi. Suatu perpustakaan yang menyediakan koleksi dengan lengkap, maka pemustaka akan sering memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut. Dengan koleksi yang baik perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Evaluasi koleksi ketersediaan koleksi merupakan unsur yang penting dalam manajemen koleksi secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan evaluasi ketersediaan koleksi, perpustakaan dapat menentukan seberapa baik atau buruk koleksi yang tersedia dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Beberapa indikator dalam ketersediaan koleksi yaitu :

1. Kerelevanan

koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka perpustakaan. Perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila dimanfaatkan oleh pemustaka serta tersedianya koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka. Dari

hasil penelitian, koleksi yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora yaitu 26 subjek bahan pustaka berdasarkan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan, tetapi ada sebagian subjek pada bahan pustaka yang tidak tersedia yaitu 13 subjek bahan pustaka berdasarkan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan. Dari hasil penelitian ketersediaan koleksi pada program studi ilmu perpustakaan sudah sesuai dengan kurikulum, hanya beberapa koleksi yang tidak tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora, sehingga mahasiswa tidak menemukan referensi yang dibutuhkan.

2. Beragam jenis koleksi perpustakaan.

Perpustakaan bukan hanya menyediakan informasi seadanya, namun menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang dilayani oleh perpustakaan. Dari hasil penelitian yang didapatkan dari Pustakawa, bahwa di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora telah menyediakan koleksi dan informasi kepada pemustaka beragam jenis seperti jurnal, modul, dan undang perpustakaan yang berhubungan dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan. Dengan demikian, Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora mampu memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh kalangan mahasiswa, pegawai, dosen, dan masyarakat lainnya.

3. Kelengkapan koleksi.

Koleksi perpustakaan diharapkan dapat mencakup berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan pemustaka. Dari hasil penelitian yang di dapatkan bahwa ketersediaan koleksi cetak pada Program Studi Ilmu

Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora pada saat ini berjumlah 182 judul dengan 353 eksamplar. Koleksi yang tersedia berdasarkan kurikulum yaitu 26 subjek bahan pustaka, adapun koleksi yang tidak tersedia yaitu 13 subek bahan pustaka pada Program Studi Ilmu Perpustakaan. Kelengkapan koleksi yang tersedia di Taman Baca sudah memenuhi Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan.

4. Kemutakhiran koleksi.

Kesesuaian koleksi yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. Hasil penelitian yang didapatkan dari pustakawan dan mahasiswa dilihat dari koleksi cetak yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora pada saat ini bahwa referensinya masih yang lama namun, belum ada koleksi yang *ter up to date*.

Dari 39 koleksi berdasarkan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan yang seharusnya tersedia untuk memenuhi kebutuhan, 13 subjek bahan pustaka belum tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora. Dari pihak Prodi Program Ilmu Perpustakaan sudah mengajukan pengadaan koleksi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa/dosen sebagai bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, namun anggaran khususnya dalam pengadaan koleksi tidak ada anggaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

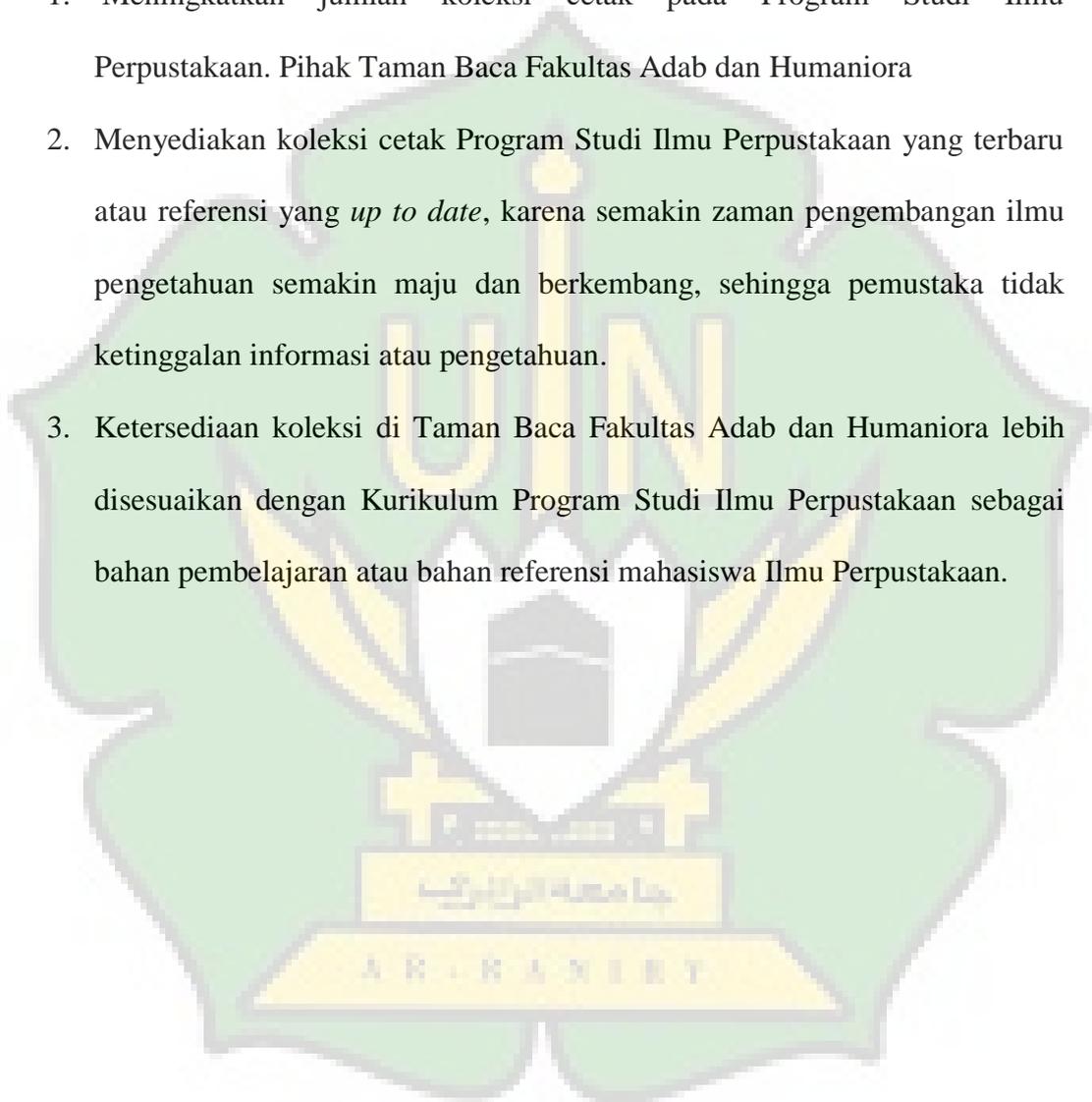
Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi koleksi cetak berbasis ketersediaan koleksi pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yaitu :

1. Ketersediaan koleksi cetak Program Studi Ilmu Perpustakaan yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora sudah sesuai dengan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan, tetapi ada sebagian koleksi yang tidak tersedia.
2. Jumlah koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan yaitu 182 judul dengan 353 eksamplar. Data koleksi yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora berdasarkan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan yaitu 26 Subjek bahan pustaka dari 39 Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan, namun koleksi yang tidak tersedia yaitu 13 subjek bahan pustaka pada Program Studi Ilmu Perpustakaan.
3. Dalam pengadaan koleksi khususnya Program Studi Ilmu Perpustakaan belum adanya anggaran khusus untuk pengadaan koleksi, maka koleksi yang tersedia merupakan dari sumbangan atau hibah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan.

B. Saran

Adapun beberapa masukan atau saran untuk kemajuan perpustakaan di masa mendatang yaitu :

1. Meningkatkan jumlah koleksi cetak pada Program Studi Ilmu Perpustakaan. Pihak Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora
2. Menyediakan koleksi cetak Program Studi Ilmu Perpustakaan yang terbaru atau referensi yang *up to date*, karena semakin zaman pengembangan ilmu pengetahuan semakin maju dan berkembang, sehingga pemustaka tidak ketinggalan informasi atau pengetahuan.
3. Ketersediaan koleksi di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora lebih disesuaikan dengan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan sebagai bahan pembelajaran atau bahan referensi mahasiswa Ilmu Perpustakaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Evaluasi Kegiatan Orientasi Perpustakaan dalam Pemanfaatan Layanan Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2019, hal. 5.
- Abdul Harist, *Analisa Ketersediaan Bahan Pustaka (Cetak dan Elektronik) dan Kaitannya dengan Pemenuhan Informasi Mahasiswa (Studi Kasus di Perpustakaan UBUDIYAH Banda Aceh)*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2018, hal. 19.
- Abdul Malik, "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Buku Mata Pelajaran Umum di Perpustakaan MTs Negeri Borobudur (Berdasarkan Kajian Silabus KTSP)", *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Uvibersitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), diakses pada 22 Oktober 2021 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>.
- Afrizal, "Mengenal Koleksi Perpustakaan", *Jurnal Imam Boncol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol.3, No.2, (2019), <https://journal.pustakauinib.ac.id/>, diakses 7 Oktober 2021.
- Ali Maksun, "Kurikulum dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Menuju Pendidikan yang Memberdayakan", (makalah dalam seminar nasional hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran, STKIP PGRI Jombang, April 25-26, 2015).
- Asmaul Husna, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Sejarah dan Budaya terhadap Pemenuhan Kebutuhan Penulisan Karya Ilmiah Pemustaka di Perpustakaan Thk. Chik Kuta Karang Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2018, hal. 13.
- Dini Hafizoh, "Evaluasi Koleksi Perpustakaan Menggunakan Standar Nasional Indonesia 7496:2009 Tentang Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah pada Perpustakaan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia", *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), diakses pada 22 Oktober 2021.
- Faisal dan Sanapiah, *Formal-formal Penelitian Sosial* (Jakarta: Ratu Grafindo Persada, 2008), hal. 109.

- Faritia Maulida, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2019, hal. 13.
- Husaini Husman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 87-88.
- Ika Krismayani, “Evaluasi Keterpakaian Dan Ketersediaan Koleksi Penulisan Tesis Mahasiswa Program Studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Pada Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.3, No.1, (2019), <http://ejournal.undip.ac.id>, diakses 19 Juni 2021.
- Junaeti, “Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus dan Standar BAN-PT: Analisis Koleksi Perpustakaan IAIN Perkalongan untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK Pekalongan”, *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 11, No. 1, (2019), <https://www.researchgate.net/publication/3343942824>, diakses 12 Oktober 2021.
- Khalida Azrin, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (2017), <https://repository.unair.ac.id>, di akses 11 Oktober 2021.
- Lolytasari, “Evaluasi Koleksi”, <http://leuwiling-bogor.com>, diakses 17 Desember 2021.
- Luthfi Hanif dan Ika Krismayani, “Relevansi Ketersediaan Koleksi terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 7, No.2, (2018), <https://garuda.ristekbrin.go.id>, diakses 11 Oktober 2021.
- Machsun Rifauddin, “Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan”, *Jurnal Adabiya*, Vol. 20, No. 1, (2018), hal. 36-37, <https://scholar.google.co.id>, diakses 19 Oktober 2021.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 170.
- Mualimin, tesis (pdf bab2), <https://eprints.walisongo.ac.id>, diakses 12 Oktober 2021.
- Nizzatur Ro’fatin Nisa dan Sri Indrahti, dkk “Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi

- di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.2, No.1, (2013), <https://ejournal3.undip.ac.id>, diakses 23 Juni 2021.
- Putri Dwi Kartikasari dan Slamet, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Pelayaran terhadap Perilaku Baca Taruna Akademi Pelayaran Niaga Indonesia (AKPELNI) Semarang”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.5, No.3, (2016), <http://ejournal3.undip.ac.id>, diakses 19 Juni 2019.
- Rati Novita Ningsih, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta (Berdasarkan Kajian terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal)”. *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), diakses pada 22 Oktober 2021 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>.
- Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 73.
- Siti Aulia Magfira, *Evaluasi Kegiatan Pencegahan Perilaku Vandalisme terhadap Pelestarian Koleksi Cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2019, hal. 31.
- Siti Munisah, “Evaluasi Koleksi Perpustakaan berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas”, *Journal of Library and information science*, Vol. 4, No.1, (2020), <https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id>, diakses 12 Oktober 2021.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 122.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 32.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 15.
- Susi Andrianingsi, Muhammad Zein Abdullah, dkk, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka dalam Menunjang Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No.2, (2016), <https://garuda.ristekbrin.go.id/journal/>, diakses 19 Oktober 2021.

Syafruddin Nurdin, “Pengembangan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNI di Perguruan Tinggi”, *Jurnal al-Fikrah*, Vol. V, No. 1, (2017), <https://scholar.google.co.id>, diakses 2 Desember 2021.

Syukrinur, “Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi”, *Jurnal LIBRIA*, Vol. 9, No. 1, (2017), <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>, diakses 12 Oktober 2021.

Unwanul Khalish, *Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2013, hal. 19.

Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 213.

UUD RI No.4 Tahun 1990, *Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam*, hal. 2, <https://luk.staff.ugm.ac.id>, diakses 18 November 2021.

Yuniwati Yuventia, “Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi”, *Artikel*, (Semarang: Universitas Diponegoro, (2016), <https://digilib.undip.ac.id/>, diakses 7 Oktober 2021.

Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009, Cet. 4), hal. 1.23.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 593/Un.08/FAH/KP.004/05/2021
TENTANG

PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Suraiya, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Ridhayanti
NIM : 190503172
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : **Evaluasi Koleksi Cetak Berbasis Ketersediaan Koleksi pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 03 Mei 2021 M
21 Ramadan 1442 H

Dekan,



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian Fakultas
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
6. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2197/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Ketua Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIDHAYANTI / 190503172**
Semester/Jurusan : V / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Evaluasi Koleksi Cetak Berbasis Ketersediaan Koleksi pada Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Desember 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 April 2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kepala Taman Baca Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ridhayanti
NIM : 190503172 /S1-IP
Alamat : Darussalam Banda Aceh

Benar yang nama tersebut di atas Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah menyelesaikan Penelitian Ilmiah di Taman Baca Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry untuk keperluan penulisan skripsinya, sejak tanggal 05 April 2021 s/d 31 Desember 2021.

Demikianlah keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Darussalam, 29 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Wandi Syahputra

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA PERPUSTAKAAN

Indikator : Ragam Jenis Koleksi

1. Apakah sebelumnya sudah pernah melakukan kegiatan evaluasi koleksi ?
2. Selain koleksi yang berkaitan dengan mata kuliah pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, adakah referensi pendukung lainnya yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora ? dapatkah bapak/ibu memberikan contoh-contoh koleksi referensi tersebut ?

Indikator : Jumlah Koleksi

3. Apakah koleksi yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora sudah memenuhi standar koleksi pada Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dilihat dari jumlah koleksi sesuai banyaknya mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan ?

Indikator : Kemutakhiran Koleksi

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kemutakhiran koleksi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, apakah koleksi cetak Program Studi Ilmu Perpustakaan yang disediakan tersebut sudah *up to date* ?
5. Apakah pihak Taman Baca koleksi Fakultas Adab dan Humaniora setiap tahun mengadakan pengadaann koleksi yang terbaru sesuai kebutuhan kurikulum oleh mahasiswa ?

Indikator : Relevansi Koleksi

6. Apakah ketersediaan koleksi cetak pada Program Studi Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan ?
7. Apakah di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora telah menyediakan koleksi cetak berdasarkan kurikulum dalam kebutuhan informasi pada mahasiswa ?



DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KETUA PRODI SI ILMU PERPUSTAKAAN

1. Apakah pihak prodi mengusulkan pengembangan koleksi sesuai kurikulum sebagai bahan pembelajaran mahasiswa di taman baca fakultas adab dan humaniora ?



DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA DENGAN MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

1. Apakah ada sering mengunjungi taman baca fakultas adab dan humaniora ?
2. Apakah koleksi yang tersedia ruang baca fakultas adab dan humaniora saat ini telah memenuhi kebutuhan anda, terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen ?
3. Apakah koleksi yang tersedia di taman baca fakultas adab dan humaniora yang anda butuhkan / cari sudah mendukung mata kuliah yang anda pelajari ?



DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PUSTAKAWAN

Indikator : Ragam Jenis Koleksi

1. Apakah sebelumnya sudah pernah melakukan kegiatan evaluasi koleksi ?
2. Selain koleksi yang berkaitan dengan mata kuliah pada program studi ilmu perpustakaan, adakah referensi pendukung lainnya yang tersedia diruang taman baca fakultas adab dan humaniora ? dapatkah bapak/ibu memberikan contoh-contoh koleksi referensi tersebut ?

Indikator : Jumlah Koleksi

3. Apakah koleksi yang tersedia di taman baca fakultas adab dan humaniora sudah memenuhi standar koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi yang dilihat dari jumlah koleksi sesuai banyaknya mahasiswa di setiap prodi ?

Indikator : Kemutakhiran Koleksi

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kemutakhiran koleksi pada program studi ilmu perpustakaan, apakah koleksi cetak yang disediakan tersebut sudah *up to date* ?
5. Apakah pihak taman baca koleksi fakultas adab dan humaniora setiap tahun mengadakan pengembangan koleksi yang terbaru sesuai kebutuhan oleh mahasiswa ?

Indikator : Relevansi Koleksi

6. Apakah ketersediaan koleksi cetak pada program studi ilmu perpustakaan di taman baca fakultas adab dan humaniora sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan ?
7. Apakah di taman baca fakultas adab dan humaniora telah menyediakan koleksi berdasarkan kurikulum dalam kebutuhan informasi pada mahasiswa ?



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora



Mengecek langsung ketersediaan koleksi melalui sistem OPAC



Wawancara dengan Pustakawan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora



Wawancara dengan Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora



Koleksi yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora



Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan



Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan



Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan



Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan



Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan

Profil Lulusan:
Pustakawan
Peneliti
Pendidik Informasi

Profil Penciri Prodi:
Pengembang Jasa Informasi

SEMESTER 1				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1.	IP17001	Manajemen Keahlihan	2	
2.	IP17002	Ulumul Quran dan Hadits	3	
3.	IP17003	Bahasa Arab	2	
4.	IP17004	Pengantar Ilmu Perpustakaan & Informasi	3	
5.	IP17005	Matematika Dasar	3	
6.	IP17006	Pancasila dan kewarganegaraan	2	
7.	IP17007	Komunikasi dan Sumber Informasi	2	
8.	IP17008	Pengantar Teknologi Informasi	2	
9.	IP17009	Bahasa Inggris	2	
JUMLAH			20	

SEMESTER 2				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1.	IP17010	Bahasa Arab untuk Pustakawan	2	
2.	IP17011	Tahsin Alquran	2	
3.	IP17012	Bahasa Indonesia	2	
4.	IP17013	Pengantar Ilmu Budaya & Humaniora	2	

SEMESTER 2				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
5.	IP17014	Aplikasi Teknologi Informasi	2	Pris. IP17008
6.	IP17015	Metodologi Studi Islam	2	
7.	IP17016	Literasi Informasi	2	
8.	IP17017	Bahasa Inggris (Reading)	2	
9.	IP17018	Fish dan Ushul Fiqh	3	
JUMLAH			19	

SEMESTER 3				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1.	IP17019	Katalogisasi Monograf	3	Pris. IP17030
2.	IP17020	Sejarah Peradaban Islam	2	Opsional
3.	IP17021	Sumber dan Jasa Rujukan	2	
4.	IP17022	Jasa Informasi dan Pelayanan Perpustakaan	2	
5.	IP17023	Analisis Sufyek	2	Pris. IP17033
6.	IP17024	Ilmu Akhlak	2	Opsional
7.	IP17025	Pengembangan Koleksi	2	
8.	IP17026	Sejarah Perpustakaan Islam	2	
9.	IP17027	Studi Syariat Islam di Aceh	2	
10.	IP17028	Ilmu Kalam	2	Opsional
11.	IP17029	Manajemen Perpustakaan	3	
JUMLAH			21	

SEMESTER 4				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1.	IP17030	Katalogisasi Bahan Non Buku	2	Sya. IP17019
2.	IP17031	Aspek Hukum Dalam Informasi	2	
3.	IP17032	Teknologi Media Grafis	2	
4.	IP17033	Klasifikasi	4	Sya. IP17023

Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan

SEMESTER 4				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
5.	IP17034	Aspek Sosial Sistem Informasi	2	
6.	IP17035	Manajemen Terbitan Serial	2	
7.	IP17036	Otomatisasi Perpustakaan	3	Sya. IP17034
8.	IP17037	Filosofi Umum	2	
9.	IP17038	Pelestarian dan Pengawetan Koleksi	2	
JUMLAH			23	

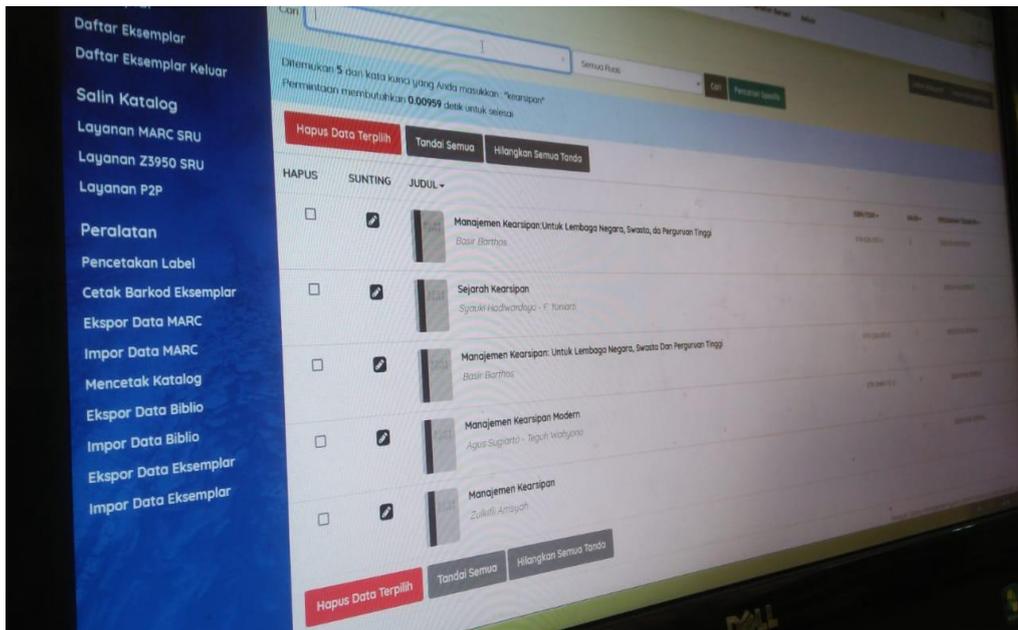
SEMESTER 5				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1.	IP17040	Terbitan Pemerintah dan Badan Internasional	2	
2.	IP17041	Metode Penelitian Ilmu Perpustakaan	3	
3.	IP17042	Manajemen Pangkalan Data	2	
4.	IP17043	Temu baik Informasi	3	
5.	IP17044	Prognosa Perpustakaan	2	Sya. IP17023
6.	IP17045	Transliterasi dan Transkripsi	2	
7.	IP17046	Pengindeksan dan Kosa Kata Indeks	2	
8.	IP17047	Klasifikasi Islam	2	
9.	IP17048	Pendidikan Pengguna	3	Sya. IP17005
10.	IP17049	Statistik	2	
JUMLAH			22	

SEMESTER 6				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1.	IP17050	Pembinaan Persepsi	2	Opsional
2.	IP17051	Aspek Biometrik Perpustakaan	2	
3.	IP17052	Perencanaan Dunia Pendidikan	2	
4.	IP17053	Pembinaan Berbasis Perpustakaan	2	
5.	IP17054	Design Web	2	
6.	IP17055	Finansiy	2	
7.	IP17056	Psikologi Perpustakaan	2	
8.	IP17057	Kelembagaan Islam	2	
9.	IP17058	Literasi Anak dan Remaja	2	Opsional
10.	IP17059	Jaringan dan kerjasama Perpustakaan	2	
11.	IP17060	Seminar dan Bimbingan Penelitian Ilmiah	3	
12.	IP17061	Perpustakaan digital	2	
JUMLAH			23	

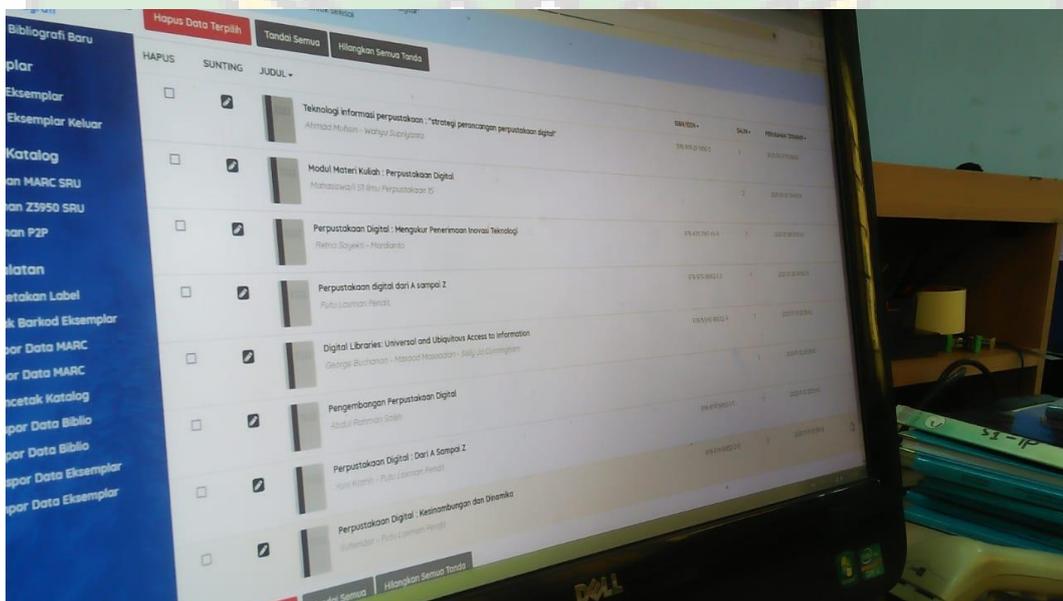
*Pilih salah satu

SEMESTER 7				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1.	IP17062	Manajemen Manajemen Digital	2	
2.	IP17063	English For Academic Purposes	2	
3.	IP17064	Praktik Kerja Lapangan	4	
JUMLAH			8	

Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan



Data Koleksi di OPAC pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



Data Koleksi di OPAC pada Program Studi Ilmu Perpustakaan